

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel Inflasi, *Non Performing Financing*, *Gross Domestic Product*, dan *Financing to Deposit Ratio* terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Indonesia tahun 2016 – 2020. Data yang digunakan peneliti untuk penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari web resmi bank umum syariah melalui laporan keuangan tahunan periode tahun 2016 – 2020, Jumlah rata – rata seluruh bank umum syariah yang diperoleh dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan laporan *Gross Domestic Product* yang diperoleh dari web resmi Badan Pusat Statistik Indonesia www.bps.go.id. Bank Umum Syariah Indonesia yang digunakan sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 12 Bank Umum Syariah Indonesia. Berdasarkan uraian dari pembahasan dan analisis data dalam penelitian ini, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Karena, Inflasi berpengaruh positif terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah selama pandemic Covid-19. Karena Semakin tinggi inflasi, akan menurunkan profitabilitas Bank Umum Syariah dimasa pandemic Covid-19.
2. *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Profitabilitas. Karena, NPF mencerminkan resiko pembiayaan, semakin

tinggi rasio ini menunjukkan kualitas pembiayaan bank Syariah semakin buruk. Pengelolaan pembiayaan sangat diperlukan oleh bank, mengingat fungsi pembiayaan sebagai penyumbang pendapatan terbesar bagi bank syariah. Tingkat kesehatan pembiayaan (NPF) ikut mempengaruhi pencapaian laba bank.

3. *Gross Domestic Product* tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas. Karena, GDP menggambarkan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan oleh factor produksi dalam setahun. Perekonomian mengalami pertumbuhan, apabila balas jasa yang diberikan factor produksi lebih besar dari periode sebelumnya.
4. *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh positif dan signifikan Profitabilitas. Karena, laba yang diperoleh oleh bank tersebut akan meningkat dengan asumsi bank mampu menyalurkan kreditnya dengan efektif. Dengan meningkatkan laba, maka ROA akan meningkat. Karena laba merupakan komponen yang membentuk ROA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari penelitian yang dilakukan memiliki keterbatasan - keterbatasan yang dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya terdiri dari satu variabel dependen yaitu Profitabilitas, dan empat variabel independen yaitu Inflasi, *Non Performing Financing*, *Gross Domestic Product*, dan *Financing to Deposit Ratio*.
2. Periode pada penelitian ini menggunakan lima tahun.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, terdapat saran yang disampaikan penulis sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya :

1. Bagi penulis penelitian selanjutnya
 - c. Penelitian selanjutnya diharapkan akan lebih baik jika menambahkan variabel eksternal dan internal lainnya untuk mendukung penelitian, seperti variabel eksternal (nilai tukar) dan variabel internal (CAR, NPL, BOPO) dan lainnya.
 - d. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel yang berbeda seperti sampel bank umum konvensional yang terdaftar di otoritas jasa keuangan (OJK).
2. Bagi bank
 - a. Bank dapat lebih menyeimbangkan tingkat risiko likuiditas, kredit, dan pembiayaan bermasalah dengan itu dapat membawa keuntungan kepada pihak manajemen dan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Buana, S., & Patrisia, D. (2021). *Financial Management Studies*. 1(2), 1–11.
- BULUK, K. (1955). Nieznane działanie krwinek płytkowych. *Polski Tygodnik Lekarski*, 10(6), 191.
- Chalid, F. I., & Bella, F. I. (2021). Determinant of Non-Performing Financing in Indonesian Islamic Commercial Banks in time of Covid-19 Pandemic. *Al-Amwal : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 13(2), 239. <https://doi.org/10.24235/amwal.v13i2.9072>
- Febriani, D. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh NPF, BOPO Dan FDR Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Humaniora*, 5(1), 54–63.
- Jannah, M., & Gunarso, P. (2020). Pengaruh Non Performing Financing (Npf) Dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Financing Deposit Ratio (Fdr) Di Bank Syariah Indonesia. *Journal Ilmiah Bisnis Dan Perpajakan*, 2(1), 1–17.
- Mohammad Bintang Pamuncak, & Arland Pratama Wijaya. (2022). Investigating the Determinants of Shariah-Compliant Firms Profitability in Indonesia: Does COVID-19 Play an Essential Role? *Al-Muzara'Ah*, 2022, 31–41. <https://doi.org/10.29244/jam.specialissue2022.31-41>
- Pratiwi, L. N., Sari, S. N., & Fadhilah, H. N. (2022). Analisis Pengaruh CAR , NPF , FDR , Inflasi , BI Rate terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia : Studi Masa Pandemi Covid-19. 5(2), 116–125.
- Rodoni, A., & Yaman, B. (2018). Asymmetric Information and Non-Performing Financing: Study in The Indonesian Islamic Banking Industry. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10(2), 403–416. <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i2.7392>
- Sitompul, S. (2021). The Influence of Exchange Rate, Inflation, For the Results of the Development Assets of Islamic Banks. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 04(03), 138–148. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i3-05>